

HUBUNGAN PERILAKU (PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK) SOSIALISASI GURU SD DENGAN CAKUPAN VAKSINASI HUMAN PAPILLOMAVIRUS (HPV) DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

CLARA DAVINIA-25000120140222
2024-SKRIPSI

Vaksinasi HPV telah menjadi bagian dari program BIAS di Indonesia sejak tahun 2022 untuk siswi kelas 5 dan 6 SD, menargetkan 90% cakupan. Pada tahun 2022, cakupan vaksinasi HPV di Kota Semarang belum mencapai target dan terbatas pada kelas 5 SD, diketahui juga bahwa salah satu puskesmas di Kecamatan Tembalang memiliki cakupan terendah di Kota Semarang. Guru memiliki peran untuk melakukan sosialisasi dan telah diatur dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan BIAS. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan perilaku sosialisasi guru SD dengan cakupan vaksinasi HPV di Kecamatan Tembalang. Metode penelitian adalah analitik observasional menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan melibatkan semua guru wali kelas 5 SD di Kecamatan Tembalang yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu sebanyak 56 guru di 31 SD. Sampel diambil dengan *total sampling*. Pengetahuan, sikap, dan praktik sosialisasi responden dikumpulkan dari wawancara kuesioner, sedangkan data cakupan vaksinasi HPV diperoleh dari laporan tahunan puskesmas. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 57,1% responden memiliki pengetahuan kurang, 53,6% memiliki sikap negatif, dan 62,5% memiliki praktik kurang. Sebesar 62,5% responden merupakan guru di SD dengan cakupan vaksinasi HPV yang sudah mencapai target. Ada hubungan antara sikap (*p-value* 0,004) dan praktik (*p-value* 0,002) sosialisasi guru SD dengan cakupan vaksinasi HPV. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan sosialisasi guru SD dengan cakupan vaksinasi HPV (*p-value* 1,000).

Kata kunci : vaksinasi HPV; perilaku; sosialisasi; guru SD